

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU
DI SMA NEGERI 1 RAMBAH HILIR KECAMATAN
RAMBAHILIR KABUPATEN
ROKAN HULU**



Oleh

**M. KARMAN
NIM. 10716000505**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU
DI SMA NEGERI 1 RAMBAH HILIR KECAMATAN
RAMBAHILIR KABUPATEN
ROKAN HULU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**M. KARMAN
NIM. 10716000505**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

M. Karman (2012) : *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa sedangkan objeknya sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara. Dalam pengolahan data kuantitatif penulis menggunakan teknik regresi linier, uji t dan uji f. untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS (Statistik Program Societ Science) 16.0.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel yaitu 55.29% selebihnya 44,71%.

ABSTRACT

M. Karman (2012) :*The Effect of Teacher's Certification toward Teacher's Performance at State Senior High School 1 Rambah Hilir District of Rambah Hilir the Regency Of Rokan Hulu.*

The objective of this research was to find out the effect of teachers' certification toward teachers' Performance state senior high school 1 Rambah Hilir district of Rambah Hilir the regency of Rokan Hulu. The subject of this research was the teachers and the students at state senior high school 1 Rambah Hilir district of Rambah Hilir the regency of Rokan Hulu.

The techniques in collecting the data were questionnaires, and interviews. In processing quantitative data the writer used linier regress technique, t test and f test, and in analyzing those data the writer used SPSS verse 16.0 Based on data analysis, the writer found that the level of effect both variables was 55.29% and the rest 44.71%.

. (2012): تأثير تصديق المدرس إلى الإنجاز العملي للمدرس بالمدرسة العالية الحكومية 1

هيلير بمركز رامباه هيلير منطقة روكان هولو.

كان الهدف في هذا البحث لمعرفة تأثير تصديق المدرس إلى الإنجاز العملي للمدرس بالمدرسة العالية الحكومية 1 رامباه هيلير بمركز رامباه هيلير منطقة روكان هولو. الموضوع في هذا البحث المدرس و الطلاب بالمدرسة العالية الحكومية 1 رامباه هيلير بمركز رامباه هيلير منطقة روكان هولو بينما الهدف في هذا البحث تأثير تصديق المدرس إلى الإنجاز العملي للمدرس بالمدرسة العالية الحكومية 1 رامباه هيلير بمركز رامباه هيلير منطقة روكان هولو.

تقنيات جمع البيانات التي استخدم الباحث هي الاستبيان، و المقابلة ثم في تحليل البيانات الكمية الباحث تقنية الارتداد المستقيم، اختبار ت و اختبار ف و بواسطة البرنامج الحاسوبي س ف س س الإصدار 16.0.

أساسا على تحليل البيانات، فإن مستوى التأثير بين المتغيرين بقدر 55.29 بالمتغيرات الأخرى.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	9
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Konsep Operasional	26
D. Asumsi dan Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Penyajian Data	40
C. Analisis Data	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1.	Daftar Guru Dan Pegawai SMA Negeri 1 Rambah Hilir	36
Tabel IV. 2.	Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Rambah Hilir	37
Tabel IV. 3.	Sarana dan Prasarana Yang Dimilki Oleh SMA Negeri 1 Rambah Hilir	38
Tabel IV. 4.	Guru Mampu Mengembangkan Kreatifitas Siswa Sehingga Menghasilkan Karya Yang Berkualitas.....	41
Tabel IV. 5.	Guru Memberikan Motivasi Terhadap Anak Didiknya dengan lemah lembut	41
Tabel IV. 6.	Guru Harus Mampu Menyesuaikan Dirinya Dari suatu permasalahan	42
Tabel IV. 7.	Guru harus menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan bagi siswa	42
Tabel IV. 8.	Guru memberikan materi sesuai dengan keahliannya	43
Tabel IV. 9.	Guru mempunyai pengalaman dalm mengajar	43
Tabel IV. 10.	Guru memiliki sifat dan perilaku yang positif yang bia di contoh oleh siswanya.....	44
Tabel IV. 11.	Guru memberikan waktu kepada siswanya bagi siswanya yang belum mengerti dengan pelajaran tersebut	44
Tabel IV. 12.	Guru harus bisa membina siswanya kearah yang lebih baik sesuai dengan tata tertib sekolah tersebut.....	45
Tabel IV. 13.	Guru sellu berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pelajaran sebgai sesuatu hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan.....	46
Tabel IV. 14.	Guru hrus tegas dalam mendidik siswanya	46
Tabel IV. 15.	Guru selalu berupaya memberikan motivasi kepada siswanya	47
Tabel IV. 16.	Guru sebelum menyampaikan materi telah mempersiapkan berbagai media yng akan menunjang elancaran belajara	47
Tabel IV. 17.	Guru mengembangkkn keahliannya dengan mengikuti berbagai pelatihan.....	48
Tabel IV. 18.	Guru harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah.....	49
Tabel IV. 19.	Guru mampu menyesuaikan diri terhadap peraturan yang ada disekolah.....	49
Tabel IV. 20.	Guru dalam berpenampilan tidak menggunakan asesoris yang berlebihan	50
Tabel IV. 21.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya	50
Tabel IV. 22.	Guru dalam berinteraksi dengan siswa menggunakan bahasa yang halus dan mudah dimengerti oleh siswa	51
Tabel IV. 23.	Guru tidak menggunakan kata-kata kasar kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.....	51
Tabel IV. 24.	Rekapitulasi persentase jawaban angket variabel.....	52

Tabel IV. 25.	Guru datang tepat pada waktu	54
Tabel IV. 26.	Guru berpenampilan menarik, rapi dan bersih	55
Tabel IV. 27.	Guru mampu membuat suasana dalam kelas menjadi nyaman	55
Tabel IV. 28.	Guru harus menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan bagi siswa menjadi nyaman	56
Tabel IV. 29.	Guru masuk kedalam kelas untuk memulai pelajaran tepat pada waktunya	56
Tabel IV. 30.	Guru sebelum memulai pelajaran memperhatikan siswa dan keseluruhan kelas.....	57
Tabel IV. 31.	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan contoh yang mudah di pahami oleh siswa.....	57
Tabel IV. 32.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat	58
Tabel IV. 33.	Guru pada awal pelajaran membuat silabus dan memberikan kepada siswa untuk mempelajarinya	58
Tabel IV. 34.	Guru selalu berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pelajaran sebagai sesuatu yang menarik dan berguna bagi kehidupan siswa.....	59
Tabel IV. 35.	Guru memulai pelajaran yang tidak diketahui dan difahami siswa	59
Tabel IV. 36.	Guru memberikan pemahaman yang jelas agar siswa yang kurang mengerti pada materi pelajaran tersebut.....	60
Tabel IV. 37.	Guru mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap siswanya...	61
Tabel IV. 38.	Guru harus bisa memahami sifat yang dimiliki oleh peserta didik.....	61
Tabel IV. 39.	Guru harus bisa mengembangkan kemampuan kritisi, kreatif dan mampu memecahkan masalah	62
Tabel IV. 40.	Guru mampu mengembangkan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik	62
Tabel IV. 41.	Guru dapat meyakinkan siswanya akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata	63
Tabel IV. 42.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya	63
Tabel IV. 43.	Guru mempunyai sensitivitas yang tinggi untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah membosankan siswa	64
Tabel IV. 44.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari	65
Tabel IV. 45.	Rekapitulasi persentase jawaban angket variabel Y.....	66
Tabel IV. 46.	Rekapitulasi data ordinal ke interval	69
Tabel IV. 47.	Tabel perhitungan kelompok data variabel X dan variabel Y ..	71
Tabel IV. 48.	Tabel perhitungan kelompok data variabel X dan variabel Y ..	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia. sehingga pendidikan tersebut berperan penting dalam kehidupan seseorang. Karena dengan adanya pendidikan akan membuat suatu perubahan pada diri individu kearah yang lebih baik. Dalam lembaga pendidikan terdapat proses belajar mengajar yang merupakan sarana untuk mencapai suatu hasil dari sebuah pendidikan. Guru sebagai seorang pendidik harus mampu melaksanakan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan serta mampu memotivasi siswa sehingga dengan sendirinya akan mendorong munculnya aktivitas-aktivitas positif siswa dalam belajar.

Secara etimologi aktivitas berasal dari bahasa inggris, yaitu *active* yang berarti aktif atau sibuk. Menurut Hage Reading dalam kamus ilmu sosial, aktivitas adalah setiap jenis kegiatan yang dilakukan manusia dan dorongan yang berhubungan dengan tingkah laku.¹ Apabila dikaitkan dengan belajar, aktivitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang terjadi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar sangat diperlukan aktifitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran tersebut agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik pula. Untuk mencapai hal

¹ *Kamus Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986, hal.6

tersebut diperlukan peran serta seorang guru sebagai tenaga pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Sehingga dengan demikian dibutuhkan kompetensi dan keterampilan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Dalam panduan sertifikasi guru bagi LPTK tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas disebutkan bahwa kompetensi merupakan kebulatan pengawasan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja.²

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Nilai yang muncul dalam kerangka sertifikasi adalah penjaminan mutu yang berlangsung secara berkelanjutan bagi guru dan dosen. Konteks di atas memberikan pengertian lebih dalam bahwa sertifikasi adalah proses pemberian pengakuan bahwa seorang guru telah memiliki kompetensi untuk melakukan tugas profesional dalam mengajar atau layanan pendidikan dalam jenjang pendidikan tertentu setelah melalui uji kompetensi yang dilaksanakan lembaga sertifikat.³

Pengakuan kedudukan guru dan dosen dapat dibuktikan dengan sertifikat pendidik, menunjukan adanya kesamaan antara guru dan dosen dalam meningkatkan martabatnya, tetapi proses memperoleh sertifikat pendidik diatur secara berbeda. Perbedaan, didasarkan pada fungsi yang relatif

²Denidya Damay, *Panduan Sukses Sertifikasi Guru*, Yogyakarta: Araska, 2012, hal. 31

³Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal. 33

tidak sama antara guru dan dosen. Seperti yang kita ketahui guru dan dosen berfungsi sebagai pendidik dan agen pembelajaran meningkatkan mutu pendidikan, namun dosen juga mempunyai fungsi sebagai ilmuwan yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat (Pasal 4 dan 5 RUUGD).⁴

Berdasarkan UU Guru dan dosen ditentukan, peningkatan kesejahteraan guru besarnya dapat mencapai lebih dari dua kali lipat penghasilan guru saat ini. Pasal 15 ayat (1) UU guru dan dosen menentukan, bahwa guru akan mendapatkan kesejahteraan profesi yang berasal dari beberapa sumber finansial antara lain: gaji pokok, tunjangan gaji, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Prestasi seorang guru menunjukkan adanya keterampilan dasar yang dibawa seseorang ke tempat pekerjaan yang bisa berupa pengetahuan, kemampuan, kecakapan interpersonal dan kecakapan teknis. Kemampuan seorang guru dapat di lihat dari sejauh mana seorang telah melaksanakan pekerjaan masing-masing secara keseluruhan atau melalui kinerja guru tersebut.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu, kinerja juga merupakan suatu

⁴Anwar Arifin, *Profil Baru Guru dan Dosen Indonesia*, Jakarta: Pustaka Indonesia, 2007 hal. 46

kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seseorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Begitu juga halnya bagi seorang guru, dalam melakukan proses pembelajaran sangat diperlukan kemampuan yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran tersebut. Namun kenyataannya yang sering terjadi adalah kondisi aktifitas kemampuan guru dalam pembelajaran yang belum didukung oleh keterampilan yang dapat memaksimalkan aktifitas pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu seorang guru harus mengoptimalkan pembelajaran yang dilakukan, baik dengan penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi maupun penggunaan perangkat pembelajaran. Dengan melakukan pembelajaran yang maksimal tentunya tujuan yang telah ditetapkan akan mudah untuk tercapai.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang telah dipaparkan di atas tentang guru-guru yang telah disertifikasi penulis menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang belum dapat menciptakan situasi yang menarik pada saat pembelajaran.
2. Masih ada guru terlihat belum siap dalam melakukan aktivitas pembelajaran.
3. Masih ada guru yang terlihat canggung dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Masih ada guru yang terlambat masuk dalam kelas.
5. Masih ada guru yang belum mampu membuat suasana dalam kelas menjadi nyaman.

6. Masih ada guru yang kurang memperhatikan siswa pada saat pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut sertifikasi guru terhadap kinerja dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵
2. Aktivitas adalah keaktifan, kesibukan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan pada tiap bagian dalam suatu kegiatan⁶
3. Sertifikasi guru adalah proses pemberian pengakuan bahwa seorang guru telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas profesional dalam mengajar atau layanan pendidikan dalam jenjang pendidikan tertentu setelah melalui uji kompetensi yang dilaksanakan lembaga sertifikasi.⁷
4. Kinerja guru adalah ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan

⁵ Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997, hal. 375

⁶ Depdikbud, *Loc Cit.*

⁷ *Ibid.*, hal. 34

sesuat.⁸ Pengertian kinerja disini mengandung maksud sebagai kemampuan atau kecakapan seseorang yang dilandasi dari suatu pengetahuan atau *knowledge, attitude, skill motivation* untuk menghasilkan suatu hal yang sudah ditetapkan yakni suatu tujuan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Tingkat mutu proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu belum optimal atau masih rendah.
- b. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran belum baik
- c. Fasilitas belajar SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu masih kurang.
- d. Adanya guru SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu kurang tepat menggunakan metode pembelajaran.
- e. Adanya guru yang kurang menguasai mata pelajaran tersebut sehingga siswa kurang memahami dan sulit untuk dimengerti oleh siswa.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang timbul serta terbatasnya kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga dan dana, maka penulis

⁸ Nanang Fattah, *Landasan Mnajemen Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001, hal

memfokuskan pada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Ramabah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan,

meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

d. Bagi guru

Penelitian ini berguna untuk sebagai informasi bagi guru yang telah disertifikasi di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Pada bagian ini akan di kemukakan landasan teoritis yang akan menjadi acuan penelitian, kerangka teoritis berguna untuk memberikan kerangka dasar teori yang menjadi landasan penelitian sehingga mampu menjawab persoalan secara teoritis kemudian dikembangkan dalam bentuk konsep operasional yang akan menjadi acuan pemecahan masalah di lapangan.

1. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian pengakuan bahwa seorang guru telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas profesional dalam mengajar atau layanan pendidikan dalam jenjang pendidikan tertentu setelah melalui uji kompetensi yang dilaksanakan lembaga sertifikasi.⁷

Menurut Mulyasa pada hakekatnya sertifikasi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan pendidikan nasional pada umumnya sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Karena melalui standar dan sertifikasi diharapkan dapat dipilih dan dipilah guru-guru profesional yang berhak menerima tunjangan

⁷*Ibid.*, hal. 34

profesi dan guru yang tidak profesional serta tidak berhak untuk mendapatkannya.

Suatu harapan besar, bahwa adanya sertifikasi setidaknya kondisi-kondisi tersebut dapat dinetralisir. Dengan demikian jelaslah, bahwa sertifikasi ditujukan untuk memberikan lisensi, bahwa guru yang bersangkutan sudah baik untuk melakukan proses belajar mengajar karena dianggap telah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki hal tersebut.

Canady menyebutkan bahwa kelangsungan pertumbuhan dan pengembangan merupakan dimensi fundamental dari semua profesi. Ternyata hanya sedikit guru yang mau pensiun untuk menyegarkan keterampilan. Lebih lanjut dijelaskan Duke dan Canady bahwa pengembangan profesional dipahami bahwa proses yang merupakan secara minimal meningkatkan level kompetensi profesional dan mengembangkan pemahaman mereka tentang diri, peran, konteks, dan karir.

Duke dan Canady menyarankan bahwa untuk mendukung pilihan-pilihan pengembangan profesional guru, maka pengambilan kebijakan harus memelihara pendanaan yang mencukupi. Seperti halnya berbagai perusahaan yang selalu merancang persentase dari operasional anggaran mereka bagi pelatihan dan pengembangan sebagai suatu sistem, sekitar menciptakan garis kebijakan permanen anggaran tahunan bagi pengembangan staf guru.⁸

⁸ Nanang Fattah. *Op Cit.*, hal 34

a. Tujuan Sertifikasi Guru

Adapun tujuan sertifikasi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan
- 3) Meningkatkan martabat guru
- 4) Meningkatkan profesionalitas guru
- 5) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional
- 6) Meningkatkan proses dan hasil pembelajaran
- 7) meningkatkan martabat guru dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.
- 8) Meningkatkan kesejahteraan guru.⁹

b. Manfaat Sertifikasi Guru

- 1) Melindungi sertifikasi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten yang merusak citra profesi guru
- 2) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas
- 3) Tidak profesional
- 4) Meningkatkan kesejahteraan guru
- 5) Menjadi wahana penjaminan mutu pengguna lembaga pendidikan tenaga pendidik (LPTK), dan control mutu bagi pengguna layanan pendidikan.
- 6) Menjaga lembaga penyelenggaraan pendidikan dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.¹⁰

c. Kriteria seorang guru agar dapat mengikuti sertifikasi

- 1) Guru yang telah memenuhi persyaratan utama yaitu memiliki ijazah akademik atau kualifikasi akademik minimal S-1 atau D-4
- 2) Sertifikasi bagi guru yang mengajar sesuai bidang keahliannya dapat memilih proses sertifikasi berbasis pada ijazah S1/D4 yang dimiliki, atau memilih proses sertifikasi berbasis bidang studi yang akan diajarkan.

⁹ Syaiful Bari Djamarah. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru*, [online] Available: http://id.shovoong.com/social_sciences_education. [2 Oktober 2011]

¹⁰ J.B Situmorang, Winano, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2008, hal. 34

- 3) Bagi guru yang belum memiliki ijazah S1/D4 wajib menyelesaikan dahulu kuliah S1/D4 sampai yang bersangkutan memperoleh ijazah S1/D4.
- 4) Bagi guru yang sudah S1/D4 mempersiapkan diri dengan mengumpulkan portofolio yang merekam jejak profesionalitas guru selama mengabdikan diri sebagai guru.¹¹

d. Mekanisme atau Tata Cara Pengujian Sertifikasi

- 1) Para guru harus memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan dan baru menempuh ujian tertulis. Ujian tulis digunakan untuk menilai penguasaan kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional guru.
- 2) Jika lulus dalam ujian tertulis, dia diwajibkan mengikuti uji kinerja, yaitu ujian mengelola pelajaran dalam bentuk senyatanya (*real teaching*) disekolah guru yang bersangkutan.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan pendukung kepada guru diwajibkan mencatat dan mengumpulkan semua aktivitas yang dilakukan baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran dalam bentuk portofolio.

Aktivitas-aktivitas dalam bentuk portofolio tersebut sebagai refleksi dari empat kompetensi dasar guru sebagai agen pembelajaran yaitu, kompetensi pedagogik ,kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

¹¹ Syaiful Sagala, *Sertifikasi Guru*, 2010, [online] Available: <http://sertifikasi-guru.org/uploads-/file/panduan.12> [2 Oktober 2011]

e. Tes Tertulis

Tes tertulis ini merupakan alat ukur berupa satu set pertanyaan untuk mengukur sampel perilaku kognitif yang diberikan secara tertulis dan jawaban yang diberikan juga secara tertulis dapat dikategorikan kedalam bentuk tes dikotomi menjadi benar atau salah. Tes tertulis digunakan untuk mengungkap pemenuhan tuntutan standar minimal yang harus dikuasai guru dalam *kompetensi pedagogik* dan *kompetensi profesional*.

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Penilaian guru terhadap kemampuan memahami peserta didik dikembangkan berdasarkan beberapa subkompetensi:

- a) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, yang dijabarkan kedalam indikator esensial.
- b) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, yang dijabarkan kedalam indikator esensial

- c) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, yang dijabarkan kedalam indikator esensial.

2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup substansi isi materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut.¹²

2. Tes Kinerja

Tes kinerja merupakan gambaran dari kemampuan guru dalam proses pembelajaran mulai dari penilaian persiapan pembelajaran, penilaian dalam melaksanakan pembelajaran, dan penilaian dalam menutup pembelajaran beserta aspek-aspeknya. Secara umum tes kinerja ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan gambaran yang menyeluruh dari akumulasi kemampuan guru.

Menurut Muchlas Samani, dkk, peranan tes kinerja guru akan dapat maksimal apabila dalam uji sertifikasi dilakukan pada latar kelas yang sesungguhnya (*real teaching*) dan bukan hanya sekedar simulasi (*micro teaching*). Dalam konteks pelaksanaan sertifikasi, penilaian kinerja guru dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Penilaian yang terkait dengan persiapan guru dalam mengelola pembelajaran dimaksudkan sebagai penilaian terhadap guru dalam merencanakan dan mempersiapkan pelajaran kelas.

¹² Trianto, Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru*, Jakarta: Prestasi Jakarta, 2007, hal. 85-90

- b. Penilaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas dimaksudkan untuk menilai kinerja guru ketika mengelola pembelajaran didalam kelas.¹³

3. Kinerja

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* (*job performance*), secara etimologis *performance* bersal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan, sedangkan kata *performance* berarti “*the act of performance; execution*”(Webster Super New School and office Dictionary). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja atau *performance* adalah tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan, oleh karena *performance* sering juga diartikan penampilan kerja prilaku kerja.

Menurut A. Dale Timpe dalam bukunya *Performance* sebagaimana dikutip oleh Ch Suprpto mengemukakan bahwa kinerja adalah akumulasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yaitu keterampilan, upaya, dan sifat-sifat keadaan sksternal. Keterampiln dasar yang dibawa seseorang ke tempat pekerjaan dapat berupa pengethuan, kemampuan, kecakapan interpersonal dan kecakapan teknis.

Menurut A. Anwar prabu Mangkunegara kinerja (*performance*) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

¹³ *Ibid.*, hal. 106-107

Menurut John Suprianto kinerja adalah suatu sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui sejauh mana seorang telah melaksanakan pekerjaan masing-masing secara keseluruhan.

Nanang Fattah mendefinisikan kinerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang disasari oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.

Dari beberpa pengertian kinerja diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seseorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal.

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan Proses dimana organisasi berupaya memperoleh informasi yang seakurat mungkin tentang kinerja per anggotanya.¹⁴

Menurut *Wayne F. Cascio* (dalam *Sahlan Asnawi*) sebagaimana dikutip oleh *Sahlan Asnawi* penilaian kinerja bertujuan sebagai berikut:

- 1) Sebagai dasar pemberian reward dan punishment
- 2) Sebagai kriteria dalam riset personil
- 3) Sebagai prediktor
- 4) Sebagai dasar untuk membantu merumuskan tujuan program training
- 5) Sebagai bahan kaji bagi organisasi dan pengembangannya.¹⁵

Penilaian kinerja digunakan untuk berbagai tujuan dalam organisasi. Setiap organisasi menekankan pada tujuan yang berbeda-

¹⁴ Sondang P.Siagian. Jakarta: Rineka Cipta, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, 2002. hal 168

¹⁵ Muhibbin Syah. Pendidikan dan Pengembangan Kinerja Guru, <http://uharsputra-wordpress.com>.2001. 23

beda dan organisasi lain dapat menekankan tujuan yang berbeda dengan sistem penilaian yang sama. Tujuan yang berbeda sering menimbulkan konflik. Sistem penilaian kinerja akan bekerja baik ketika tujuan formal organisasi menggunakan kinerja yang konsisten terhadap tujuan penilaian, termasuk penilai dan yang dinilai.

Menurut Rudianto “penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.”

Jadi penilaian kinerja dilakukan untuk meminimalkan perilaku yang tidak semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Penilaian kinerja banyak digunakan di Great Britain adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kinerja
- 2) Menetapkan tujuan organisasi
- 3) Mengidentifikasi pelatihan dan kebutuhan pengembangan

Secara umum, penilaian kinerja digunakan sebagai berikut:

- 1) Kriteria studi validasi
- 2) Menentukan kebutuhan-kebutuhan pelatihan organisasi
- 3) Menekankan kembali struktur kekuasaan

Dengan demikian penilaian kinerja dalam setiap organisasi mutlak diperlukan, karena akan mendorong peningkatan kualitas organisasi yang bersangkutan.

b. Penelitian Penilaian Kinerja

1) Pengukuran kinerja secara objektif dan subjektif

Secara umum, data kinerja dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu *judgment* atau pengukuran yang subjektif *nonjudgment* atau pengukuran secara objektif. Meskipun pengukuran *judgment* lebih banyak digunakan, indeks kinerja secara objektif telah menggunakan pengukuran kinerja secara rutin. Selain itu, juga digunakan untuk mengidentifikasi beberapa masalah pengukuran objektif dan alasan para psikolog menggunakan pengukuran *judgment* khususnya untuk mengevaluasi sikap manajerial.

2) Penilaian Kognitif dalam Penilaian Kinerja

Penelitian ini dipusatkan pada empat proses kognitif utama sebagai berikut:

- a) *Information acquisition*, yang melibatkan sikap kecendrungan dan karakteristik penilaian. .
- b) *Encoding and mental representation*. Penelitian ini memfokuskan pada garis- garis formula seperti kategori, prototipe dan skema yang terkait.
- c) Penelitian atas *storage and retrieval* yang merupakan informasi utama pada kinerja memori, jumlah memori yang ada (memori jangka pendek atau memori jangka panjang).¹⁶

¹⁶Burhanuddin Abdullah, *Perfomance Appraisal*, Jakarta: PT RajaGravindo, 2008, hal. 5

c. Kriteria untuk Mengukur Kinerja

1. *Kuantitatif (seberapa banyak)* ukuran kuantitatif merupakan ukuran paling mudah untuk disusun dan diukurannya, yaitu hanya dengan menghitung seberapa banyak unit keluaran kinerja harus dicapai dalam kurun waktu tertentu, contohnya:
 - a) Menghasilkan tidak kurang dari sepuluh pasang sepatu sehari
 - b) Melakukan dan menyelesaikan empat survey setahun
 - c) Minimal menyelesaikan lima permohonan izin sebulan.
 - d) Melayani minimal 150 nasabah sehari (*teller bank*)
 - e) Mengenalkan minimal dua produk baru setahun
 - f) Mencatat angka tiga puluh meteran listrik/air sehari
2. *Kualitatif (seberapa baik)*. Standar kualitas dapat diekspresikan sebagai tingkat kesalahan seperti jumlah atau persentase kesalahan yang diperoleh per unit hasil kerja. Contohnya:
 - a) Keluhan pelanggan tidak lebih dari 1%
 - b) Sepatu yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas minimal 99,5%
 - c) Keluhan pelanggan atas layanan *teller* paling banyak berjumlah 10 pertahun (*teller bank*).
3. *Cara melakukan pekerjaan*, digunakan sebagai standar kinerja jika kontak personal, sikap personal merupakan faktor penentu keberhasilan melaksanakan pekerjaan, misalnya

- a) Membantu pelanggan dalam memasang produk dan menjelaskannya dengan sabar
 - b) Berkata dengan sopan dengan bekerja, atasan, dan pelanggan
 - c) Membantu teman sekerja yang memerlukan bantuan dengan sabar walaupun sibuk mengerjakan pekerjaan masing-masing.
 - d) Mematuhi peraturan dan prosedur kerja yang ditentukan
- 4) *Efektivitas Penggunaan Sumber organisasi*. Efektivitas penggunaan sumber dijadikan indikator jika untuk mengerjakan suatu pekerjaan disyaratkan menggunakan jumlah sumber tertentu, seperti uang dan bahan baku, contohnya:
- a) Bahan baku yang terbuang dalam proses produksi tidak melebihi 0,002%
 - b) Melakukan penghematan pemakaian listrik sampai 10% dari tahun yang lalu
 - c) Biaya perjalanan tidak melebihi 5% biaya tahunan tahun lalu
 - d) Anggaran bahan bakar mobil dinas turun 25% dari anggaran tahun lalu¹⁷
- d. Tujuan Evaluasi Kinerja
- Tujuan dasar evaluasi adalah untuk menyediakan informasi mengenai kinerja pekerjaan. Secara lebih spesifik, informasi tersebut dapat memenuhi berbagai tujuan. Tujuan tersebut antara lain:

¹⁷ *Ibid.*, hal. 69

- 1) Menyediakan dasar untuk alokasi penghargaan, termasuk kenaikan gaji, promosi, transfer, pemberhentian.
- 2) Mengidentifikasi karyawan yang berpotensi tinggi
- 3) Menvalidasi efektivitas dari prosedur pemilihan karyawan
- 4) Mengembangkan cara untuk mengatasi hambatan dan penghambat kinerja
- 5) Membentuk kesepakatan *supervisor*-karyawan mengenai ekspektasi kinerja
- 6) Mengidentifikasi kesempatan pengembangan dan pelatihan
- 7) Mengevaluasi program pelatihan sebelumnya
- 8) Menstimulasi perbaikan kinerja¹⁸

e. Model Evaluasi Kinerja

1) Model Esai

Model esai adalah metode evaluasi kinerja yang penilainya merumuskan hasil penilaiannya dalam bentuk esai. Sistem evaluasi kinerja menentukan indikator-indikator kinerja yang harus dan definisi operasional setiap indikator. Kualitas model evaluasi kinerja esai bergantung pada kemampuan penilai dalam menyusun esai mengenai indikator kinerja ternilai. penyusunan esai juga memerlukan waktu yang cukup lama karena penilai harus mengumpulkan informasi tentang ternilai dan mendokumentasikan informasi tersebut.

2) *Rangking Method*

Rangking Method atau metode *me-rangking* adalah mengurutkan para pegawai dari yang nilainya tertinggi sampai yang paling rendah. Metode ini dimulai dengan mengobservasi dan menilai kinerja para karyawan, kemudian *me-rangking* kinerja mereka.

¹⁸ John M. Ivan Cevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson, *Prilaku dan Manajemen Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 2006, hal. 216

Metode *Rangking* digunakan untuk mekanisme pembinaan dan pengembangan karier.

3) Model *Forced Distribution*

Model evaluasi kinerja *Forced Distribution* atau *Distribusi Paksaan* adalah sistem evaluasi kinerja yang mengklasifikasikan karyawan menjadi 5 sampai 10 kelompok kurva normal dari yang sangat rendah sampai yang sangat tinggi

4) Model *Forced Choice Scale*

Berikut ini kelemahan sistem metode *Forced Choice* sebagai berikut:

- a) Memerlukan kemauan penilai untuk mengevaluasi ternilai karena karena mereka tidak mengetahui apakah mereka telah menilai baik atau buruk kinerja ternilai
- b) Karena tidak mengetahui nilai kinerjanya, karyawan tidak mendapatkan balikan tentang kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya¹⁹

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja

Menurut Wahjosumidjo faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah: Kewibawaan (power), sifat-sifat atau keterampilan, prilaku dan fleksibilitas pemimpin. Kewibawaan adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Kewibawaan disini dimaksudkan sebagai kekuatan yang dimiliki seseorang,²⁰ seseorang yang memiliki kekuatan (power) dalam bekerja biasanya akan leluasa dalam mengkreasikan atau membuat suatu hal agar bisa

¹⁹ *Ibid.*, hal. 82

²⁰ Wahjosumidjo, *Kepimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal..

menghasilkan suatu pekerjaan dengan baik dan tepat. Sehingga kalau ini terjadi maka kinerja seseorang akan meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Sifat-sifat atau keterampilan. Seseorang memiliki banyak keterampilan jelas kinerja akan lebih dibandingkan seseorang yang hanya memiliki keterampilan seadanya. karena itu agar kinerja seseorang meningkat maka perlu diberikan keterampilan-keterampilan baru bagi anggota-anggota dalam suatu organisasi.
- 2) Perilaku juga merupakan faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja seseorang. Perilaku yang positif yang mengarah kepada kebaikan jelas akan menghasilkan kinerja yang positif yang dapat membawa kemajuan organisasi.
- 3) Fleksibilitas pemimpin, berangkali suatu organisasi yang cukup merindukan kefleksibelan pemimpin. Maksudnya adalah pemimpin tersebut biasa menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada pada saat ini, tidak kaku terhadap suatu keputusan atau suatu kondisi. Dengan demikian bawahan akan senang dan tidak kaku dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Fleksibel tidak diartikan bebas, sehingga apabila hal ini tercipta maka akan berpengaruh terhadap kinerja bawahan.

Sedangkan Keit Davis dalam Anwar Prabu menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah: *Human performance*, Motivasi dan *Ability*. Untuk itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Human performance* atau bahasa lainnya adalah penampilan seseorang
- 2) Penampilan juga berpengaruh terhadap kinerja, seseorang yang penampilan yang rapi dan teratur akan berpengaruh terhadap kinerjanya.
- 3) Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas atau pekerjaan. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat atau tinggi maka biasa dikatakan hasil kerjanya juga akan lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang bekerja dengan motivasi yang rendah.
- 4) *Ability* atau kemampuan adalah suatu hal yang juga turut mempengaruhi kinerja seseorang. Bagaimanapun kinerja seseorang akan meningkat apabila didukung oleh kemampuan yang memadai, adalah suatu hal yang mustahil menginginkan hasil kerja yang optimal tetapi tidak didukung oleh kemampuan yang memadai.²¹

²¹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung:: Resdakarya, 2001, hal. 67

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kinerja seseorang khususnya pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: Kewibawaan, sifat-sifat atau keterampilan, Fleksibilitas pemimpin, *Human performance*, *Motivasi dan Ability*.

g. Unsur-unsur Kinerja

Pada umumnya unsur-unsur yang perlu diadakan penilaian dalam proses kinerja menurut B.Siswanto Sastrohadiworyo adalah sebagai berikut:

- 1) Kesetiaan
Kesetiaan yang dimaksud adalah tekad dan sanggup menanggapi, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
- 2) Prestasi Kerja
Prestasi kerja adalah kinerja yang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- 3) Tanggung jawab
Tanggung jawab adalah kesanggupan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani menanggung resiko atas keputusan yang telah diambilnya.
- 4) Ketaatan
Ketaatan adalah kesanggupan seorang tenaga kerja untuk mentaati segala ketetapan, peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang diberikan atasan yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar-langgar yang telah ditetapkan perusahaan maupun pemerintah, baik secara tertulis maupun tidak tertulis.
- 5) Kejujuran
Kejujuran adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang yang telah diberikan kepadanya.
- 6) Kerja sama
Kerja sama adalah kemampuan seorang tenaga kerja untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan, sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

7) Prakasa

Prakarsa adalah kemampuan seorang tenaga kerja untuk mengambil keputusan, langkah-langkah atau melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dan bimbingan dari manajemen lainnya.

8) Kepimpinan

kepimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seorang untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat diarahkan secara maksimal untuk mengarahkan tugas pokok.²²

h. Kegunaan Penilaian Kinerja

- 1) Sebagai alat untuk memperbaiki kinerja atau karyawan
- 2) Sebagai instrument dalam melakukan penyesuaian imbalan yang diberikan oleh organisasi kepada karyawannya
- 3) Sebagai salah satu sumber informasi untuk perencanaan dan pelatihan.
- 4) Sebagai bahan untuk membantu para karyawan melakukan perencanaan dan pengembangan karier
- 5) Sebagai alat untuk mengkaji kegiatan pengadaan tenaga kerja, terutama yang diarahkan pada kemungkinan terjadinya kelemahan didalamnya.
- 6) Membantu sumber daya manusia untuk mengambil keputusan dalam mutasi karyawan
- 7) Sebagai bahan umpan balik bagi manajemen sumber daya manusia, bagi para atasan langsung, dan bagi para karyawan sendiri.²³

D. Penelitian Yang Relevan

1. Suci Muzdalifah (2008) meneliti tentang Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Atas Alhuda Pekanbaru, menyatakan bahwa kepuasan kerja guru baik. Hal ini dapat dilihat dari angka persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari hasil analisis yakni 78% Besarnya kontribusi atau sumbangan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di tunjukan sebesar 45% sedangkan sisanya 55% di pengaruhi oleh variabel lain.

²²Siswanto Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal. 236

²³*Ibid.*, hal. 168

2. Khusnul Khotimah (2007) meneliti tentang Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas 11 Jurusan Administrasi Perkantoran SMK 1 Bangkang Tahun Pelajaran 2005/2006. Berdasarkan hasil penelitian dapat bahwa ada pengaruh positif secara parsial dimana hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam proses belajar mengajar secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif sebesar 13,84%, fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mengajar mata pelajaran produktif sebesar 6,15% secara simultan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif sebesar 36,6%, sedangkan 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka variabel X (sertifikasi guru) merupakan proses pemberian pengakuan bahwa seorang guru telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas profesional dalam mengajar atau layanan pendidikan dalam jenjang pendidikan tertentu setelah melalui uji kompetensi yang dilaksanakan lembaga sertifikasi.

Adapun indikator variabel X (Sertifikasi Guru) yang baik dapat dilihat sebagai berikut:

1. Guru memiliki keterampilan dalam mengajar.
2. Guru mengajar sesuai dengan keahliannya.
3. Guru mampu memberikan motivasi kepada anak didiknya.
4. Guru mampu menyesuaikan diri dalam suatu kondisi.
5. Guru memiliki perilaku positif yang bisa di contoh oleh siswa.
6. Guru memiliki kreatifitas dalam menghasilkan berbagai karya.
7. Guru memiliki penampilan menarik, rapi dan bersih.

Sedangkan, variabel Y (Kinerja Guru) adalah Tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan, oleh karena performance sering juga diartikan penampilan kerja perilaku kerja. yang dapat dilihat dari indikator dibawah ini:

1. Mengenal Peserta didik
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Pengembangan kurikulum atau silabus
4. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik
5. Memahami dan mengembangkan potensi
6. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

F. Asumsi Dasar Dan Hipotesis

1. Adapun asumsi yang mendasari penelitian ini adalah:

Sertifikasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru

2. Hipotesa

Berdasarkan dari asumsi dapatlah penulis merumuskan hipotesa sebagai berikut:

H_a = Adanya pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru dengan kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

H_o = Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru dengan kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2011 hingga Oktober 2012.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁴

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru-guru yang telah disertifikasi di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu,

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 13

Sedangkan objek penelitian adalah Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi hasil penelitian. adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang telah disertifikasi yang berjumlah 14 orang. Sedangkan Sampel adalah kelompok kecil yang diamati. Mengingat populasi dalam penelitian ini tidak banyak maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Jadi sampel penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik:

- a. Wawancara sebagai alat pengumpulan data, yang dimaksud untuk menjangkau data informasi siswa ataupun tenaga pendidik dengan jalan bertanya langsung kepada sumber data baik kepada siswa yang bersangkutan maupun kepada orang lain.
- b. Angket adalah data yang dikumpulkan dengan cara mengajukan seluruh pertanyaan secara tertulis kepada responden dan sumber data. Angket digunakan untuk memperoleh dari responden tentang sertifikasi

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Karena penulis menggunakan angket. Adapun angket yang disusun adalah angket yang tertutup dengan menggunakan model skala likert (sikap, pendapat), yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (Sertifikasi Guru) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) secara Parsial dan Simultan. Kedua variabel dijadikan data statistik yang diurutkan dari jenjang paling rendah sampai kejenjang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang yang paling tinggi sampai yang paling rendah, bentuk kategori atau klasifikasi. Masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka persentase

F: frekuensi yang dicari

N: *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)²⁵

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hal. 43

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan, dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
2. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
5. 0% - 20% dikategorikan kurang baik/rendah

Alternatif jawaban terdiri dari 5, yaitu:

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju (SS) diberi skor | 5 |
| 2. Setuju (S) diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu (RR) diberi | 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) diberi skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Mengukur Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Uji T

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari

r² = koefisien korelasi

n = banyaknya data

2. Uji F

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

$RJK_{reg(b/a)}$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a

RJK_{res} = Rata-rata jumlah kuadrat residu

3. Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

= Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka penungkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Rambah Hilir

Pada awalnya SMA Negeri 1 Rambah Hilir bernama SMA Swadaya dan berdiri sekitar tahun 1982-1985, proses belajar mengajar dilakukan digedung serbaguna dengan jumlah siswa 30 orang, adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu bapak Sulaiman Jao. Selama bapak Sulaiman Jao menjabat banyak perkembangan dan kemajuan hal ini terbukti pada tahun 1985 gedung serbaguna diganti dengan gedung SMA Muara Rumbai dan pada tahun tersebut SMA Muara Rumbai dinegerikan.

Pada saat kegiatan belajar mengajar dipindahkan dari gedung serbaguna ke gedung SMA Muara Rumbai, adapun jumlah ruang belajar 3 lokal, 1 ruangan kantor dan 1 ruangan labor komputer, dan jabatan kepala sekolah digantikan oleh bapak M. Taufik D.B.A selama 5 tahun yaitu sampai dengan tahun 1990.

Pada tahun 1991-2000 kepala sekolah dijabat oleh Tengku Jalaludin, semasa bapak Tengku Jalaludin menjabat ruang untuk kegiatan belajar mengajar bertambah menjadi 9 lokal, 1 gedung perpustakaan dan 1 musholla. Dari tahun 2000-2001 bapak kepala sekolah digantikan oleh bapak Drs. Marzuki, dan 1 tahun berikutnya kepala sekolah digantikan

oleh Drs. Ibnu Ulya, selama 8 bulan dan bangunannya bertambah 1 ruang komite dan 1 lokal.

Kemudian tahun 2002 kepala sekolah diganti kembali oleh bapak Drs. Zaininur, bangunan sekolah bertambah 1(satu) ruangan untuk proses belajar mengajar. Pada tahun 2005-2008 kepala sekolah dijabat oleh bapak Iskandar S.Pd dan digantikan oleh bapak Zulkifli S.Pd sampai saat sekarang ini, adapun ruangan sekolah bertambah sebanyak 3 ruangan belajar.

2. Visi SMA Negeri 1 Rambah Hilir

- a. Terwujudnya peserta didik yang bertakwa, berprestasi, berbudaya dan mandiri.
- b. Melakukan pembinaan sekolah menengah untuk mempersiapkan pendidikan perguruan tinggi.
- c. Meningkatkan kesejahteraan dan mutu profesionalisme guru, staf menuju tenaga pendidik dan administrasi yang handal.
- d. Menyediakan infrastruktur dan sarana pendidikan yang layak.
- e. Menyediakan buku pelajaran, buku pendukung dan peralatan yang layak.

3. Misi SMA Negeri 1 Rambah Hilir

- a. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur yang baik.
- b. Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- c. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris.

- d. Menumbuhkan minat baca peserta didik.
 - e. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
4. Keadaan Guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Mengajar adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia disisi Allah SWT, di SMA Negeri 1 Rambah Hilir ini gurunya terdiri dari berbagai kalangan, tamatan pascasarjana S-2, sarjana S-1, dan D-III.

TABEL. IV. 1
DAFTAR GURU DAN PEGAWAI SMA NEGERI 1 RAMBAH HILIR

No	Nama Guru/pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Zulkifli, S.Pd	L	Kepsek	Sejarah
2.	Joraid, SS	L	Wakasek	B.Ingggris
3.	Abrewel	L	Wakasek	Biologi
4.	Syaparuddin, SS	L	Wakasek	Ekonomi
5.	Supriono, S.Pd	L	Wakasek	Kimia
6.	Dra. Ekoninawati	P	Guru Tetap	Geografi
7.	Dra. Sumiati	P	Guru Tetap	Sosiologi
8.	Dra. Hestia Halena	P	Guru Tetap	Geografi
9.	Hasmidah, S.Pd	P	Guru Tetap	Matemateka
10.	Tio Rosni Sitinjak	P	Guru Tetap	Fisika
11.	Nurda Wimah, S.Pd	P	Guru Tetap	Kesenian
12.	Dewi Asmara, S.Pd	P	Guru Tetap	Matemateka
13.	Harun, S.Pd	L	Guru Tetap	Sejarah
14.	Kasmawati, S.Sos	P	Guru Tetap	Kesenian
15.	Suhartini, SS	P	Guru Tetap	B. Inggris
16.	Iskandar, S.Pd	L	Guru Tetap	PPKN
17.	Indra Roahati, S.Ag	P	Guru Tetap	Aqidah Akhlak
18.	Irma Silawati, S.Pd	P	Guru Tetap	Ekonomi
19.	Syaibatul Islamiah	P	Guru Tetap	Bahasa Arab
20.	Sumarjana, S.Pd	L	Guru Tetap	Penjaskes
21.	Hamdan	L	TU	
22.	Hamnis, S.Sos	P	TU	

23.	Andri	L	TU	
24.	Lusiana Marta, S.Pd	P	HR	
25.	Masniar, S.Pd	P	HR	
26.	Zulkarnain, Amd	L	HR	
27.	Desmawati	P	HR	
28.	Harleni	P	HR	
29.	Normal, Amd	L	HR	

Sumber data kantor TU SMA Negeri 1 Rambah Hilir

Tabel diatas diketahui bahwa jumlah Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Rambah Hilir seluruhnya berjumlah 29 orang, yang memilki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Terjadinya proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan bila ada pihak yang di ajarkan dan mengajar, oleh karena itu siswa merupakan komponen yang terpenting dalam suatu lembaga sekolah sebagai penentu jalannya proses pendidikan, siswa merupakan merupakn bagian integral dari proses belajar dan mengajar, disamping itu sangat berpengaruh sekali dalam pendidikan.

TABEL. IV. 2
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMBAH HILIR

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X	74	91	165
Kelas XI IPA	17	37	54
Kelas XI IPS	49	54	103
Kelas XI Bahasa	-	-	-
Kelas XII IPA	18	18	36
Kelas XII IPS	50	42	92
Kelas XII Bahasa	-	-	-
Jumlah	208	242	450

Sumber data kantor TU SMA Negeri 1 Rambah Hilir

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan. Di SMA Negeri 1 Rambah Hilir terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan di sekolah, pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Rambah Hilir adalah sebagai berikut:

TABEL. IV. 3

**SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI OLEH SMA NEGERI
1 RAMBAH HILIR**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Majelis Guru	1
3	Ruang UKS	1
4	Ruang Teori	12
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Koperasi	1
7	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Ruang Ibadah	1
10	Laboratorium IPA	1
11	Laboratorium Kimia	-
12	Laboratorium Biologi	-
13	Laboratorium Fisika	-
14	Laboratorium Bahasa	-
15	Laboratorium IPS	-
16	Laboratorium Komputer	1
17	Ruang Perpustakaan Multimedia	-
18	Ruang Pembelajaran	14
19	Ruang Keterampilan	-
20	Ruang Serbaguna/ Aula	-
21	Ruang BP/BK	-

22	Ruang Osis	-
23	Ruang Ekstrakurikuler	-
24	Ruang PMR	-
25	WC Guru Laki-laki	2
26	WC Guru Perempuan	2
27	WC Siswa Laki-laki	2
28	WC Siswa Perempuan	2
29	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
30	Gudang	-

Sumber data kantor TU SMA Negeri 1 Rambah Hilir

6. Kurikulum

Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Tanpa adanya kurikulum, kegiatan proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara terarah.

Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Rambah Hilir adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan mulai tahun ajaran 2006/2007, dengan struktur kurikulumnya memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket, yang didukung dengan data-data yang diperoleh wawancara. Angket dan wawancara digunakan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu angket tentang pengaruh sertifikasi guru dan angket tentang kinerja guru yang masing-masing terdiri dari 20 item pernyataan. Pernyataan disusun sedemikian rupa dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan alternatif yaitu SS (Sangat Setuju) dengan bobot 5, S (setuju) dengan bobot 4, RR (ragu-ragu) dengan bobot 3, TS (Tidak Setuju) dengan bobot 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan bobot 1.

Selanjutnya jawaban responden dari penyebaran angket penulis rekap menurut bobotnya dalam sebuah tabel rekapitulasi sebagai berikut:

1. Data sertifikasi Guru

Data tentang sertifikasi guru yang dikumpulkan melalui angket.

Berikut ini akan disajikan rekapitulasi jawaban responden yang telah diberi bobot sebagai berikut:

TABEL. IV. 4
GURU MAMPU MENGEMBANGKAN KREATIFITAS SISWA
SEHINGGA MENGHASILKAN KARYA YANG BERKUALITAS
DAN BERMANFAAT

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	10	71.4%
B	Setuju	4	28.6%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.4 dapat diketahui bahwa 71.4% guru menyatakan sangat setuju dalam mengembangkan kreatifitas siswa sehingga menghasilkan karya yang berkualitas dan bermanfaat. 28.6% guru menyatakan dan setuju dalam mengembangkan kreatifitas siswa sehingga menghasilkan karya yang berkualitas dan bermanfaat.

TABEL. IV. 5
GURU MEMBERIKAN MOTIVASI TERHADAP ANAK
DIDIKNYA DENGAN LEMAH LEMBUT

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	6	42.9%
B	Setuju	8	57.1%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.5 dapat diketahui bahwa 42.9% guru menyatakan sangat setuju dalam memberikan motivasi terhadap anak didiknya dengan lemah lembut. 57.1% guru menyatakan dan setuju dalam memberikan motivasi terhadap anak didiknya dengan lemah lembut.

TABEL. IV. 6
GURU HARUS MAMPU MENYESUAIKAN DIRINYA DARI
SUATU PERMASALAHAN

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	-	-
B	Setuju	11	78.6%
C	Ragu-ragu	3	21.4%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.6 dapat diketahui bahwa 78.6% guru menyatakan setuju dalam menyesuaikan dirinya dari suatu permasalahan. 21.4% guru menyatakan ragu-ragu dalam menyesuaikan dirinya dari suatu permasalahan.

TABEL. IV. 7
GURU HARUS MENCIPTAKAN SITUASI SEHINGGA MATERI
PELAJARAN SELALU MENARIK DAN TIDAK MEMBOSANKAN
BAGI SISWA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	1	7.1%
B	Setuju	5	35.7%
C	Ragu-ragu	8	57.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.7 dapat diketahui bahwa 7.1% guru menyatakan sangat setuju dalam menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan bagi siswa, 35.7% guru menyatakan dan setuju dalam menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan bagi siswa dan 57.1% guru menyatakan ragu-ragu

dalam menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

TABEL. IV. 8
GURU MEMBERIKAN MATERI SESUAI DENGAN
KEAHLIANNYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	2	14.3%
B	Setuju	12	85.7%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.8 dapat diketahui bahwa 14.3% guru menyatakan sangat setuju dalam memberikan materi sesuai dengan keahliannya, dan 85.7% guru menyatakan setuju dalam memberikan materi sesuai dengan keahliannya.

TABEL. IV. 9
GURU MEMPUNYAI PENGALAMAN DALAM MENGAJAR

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	9	64.3%
C	Ragu-ragu	1	7.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.9 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju mempunyai pengalaman dalam mengajar, 64.3% guru menyatakan dan setuju mempunyai pengalaman dalam mengajar dan 7.1% guru menyatakan ragu-ragu mempunyai pengalaman dalam mengajar.

TABEL. IV. 10
GURU MEMILIKI SIFAT DAN PRILAKU YANG POSITIF YANG
BISA DI CONTOH OLEH SISWANYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	5	7.1%
B	Setuju	8	57.1%
C	Ragu-ragu	1	7.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.10 dapat diketahui bahwa 7.1% guru menyatakan sangat setuju memiliki sifat dan prilaku yang positif yang bisa di contoh oleh siswanya, 57.1% guru menyatakan dan setuju memiliki sifat dan prilaku yang positif yang bisa di contoh oleh siswanya dan 7.1% guru menyatakan ragu-ragu memiliki sifat dan prilaku yang positif yang bisa di contoh oleh siswanya.

TABEL. IV. 11
GURU MEMBERIKAN WAKTU KEPADA SISWANYA BAGI
SISWANYA BELUM MENGETI DENGAN PELAJARAN
TERSEBUT

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	8	57.1%
C	Ragu-ragu	2	14.3%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.11 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju dalam memberikan waktu kepada siswanya bagi siswanya belum mengerti dengan pelajaran tersebut, 57.1% guru menyatakan dan setuju dalam memberikan waktu kepada siswanya bagi siswanya belum

mengerti dengan pelajaran tersebut dan 14.3% guru menyatakan ragu-ragu dalam memberikan waktu kepada siswanya bagi siswanya belum mengerti dengan pelajaran tersebut.

TABEL. IV. 12
GURU HARUS BISA MEMBINA SISWANYA KE ARAH YANG
LEBIH BAIK SESUAI DENGAN TATA TERTIB SEKOLAH
TERSEBUT

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	2	14.3%
B	Setuju	8	57.1%
C	Ragu-ragu	4	28.6%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.12 dapat diketahui bahwa 14.3% guru menyatakan sangat setuju dalam membina siswanya ke arah yang lebih baik sesuai dengan tata tertib sekolah tersebut, 57.1% guru menyatakan dan setuju dalam membina siswanya ke arah yang lebih baik sesuai dengan tata tertib sekolah tersebut dan 28.6% guru menyatakan ragu-ragu dalam membina siswanya ke arah yang lebih baik sesuai dengan tata tertib sekolah tersebut.

TABEL. IV. 13

**GURU SELALU BERUPAYA MEMBANGKITKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DENGAN MEMBUAT MATERI PELAJARAN
SEBAGAI SESUATU HAL YANG MENARIK DAN BERGUNA
BAGI KEHIDUPAN SISWA**

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	9	64.3%
C	Ragu-ragu	1	7.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.13 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pelajaran sebagai sesuatu hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan siswa, 64.3% guru menyatakan dan setuju dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pelajaran sebagai sesuatu hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan siswa, dan 7.1% guru menyatakan ragu-ragu dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pelajaran sebagai sesuatu hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan siswa.

TABEL. IV. 14

GURU HARUS TEGAS DALAM MENDIDIK SISWANYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	6	42.9%
B	Setuju	8	57.1%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.14 dapat diketahui bahwa 42.9% guru menyatakan sangat setuju harus tegas dalam mendidik siswanya, dan 57.1% guru menyatakan setuju harus tegas dalam mendidik siswanya.

TABEL. IV. 15
GURU SELALU BERUPAYA MEMBERIKAN MOTIVASI
KEPADA SISWANYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	8	57.1%
C	Ragu-ragu	2	14.3%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.15 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju selalu berupaya memberikan motivasi kepada siswanya, 57.1% guru menyatakan dan setuju selalu berupaya memberikan motivasi kepada siswanya, dan 14.3% guru menyatakan ragu-ragu selalu berupaya memberikan motivasi kepada siswanya.

TABEL. IV. 16
GURU SEBELUM MENYAMPAIKAN MATERI TELAH
MEMPERSIAPKAN BERBAGAI MEDIA YANG AKAN
MENUNJANG KELANCARAN BELAJAR

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	5	35.7%
B	Setuju	7	50.0%
C	Ragu-ragu	2	14.3%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.16 dapat diketahui bahwa 35.7% guru menyatakan sangat setuju sebelum menyampaikan materi telah mempersiapkan

berbagai media yang akan menunjang kelancaran belajar, 50.0% guru menyatakan dan setuju sebelum menyampaikan materi telah mempersiapkan berbagai media yang akan menunjang kelancaran belajar, dan 14.3% guru menyatakan ragu-ragu sebelum menyampaikan materi telah mempersiapkan berbagai media yang akan menunjang kelancaran belajar.

TABEL. IV. 17
GURU MENGEMBANGKAN KEAHLIANNYA DENGAN
MENGIKUTI BERBAGAI PELATIHAN

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	3	21.4%
B	Setuju	7	50.0%
C	Ragu-ragu	4	28.6 %
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.17 dapat diketahui bahwa 21.4% guru menyatakan sangat setuju dalam mengembangkan keahliannya dengan mengikuti berbagai pelatihan, 50.0% guru menyatakan dan setuju dalam mengembangkan keahliannya dengan mengikuti berbagai pelatihan, dan 28.6 % guru menyatakan ragu-ragu dalam mengembangkan keahliannya dengan mengikuti berbagai pelatihan.

TABEL. IV. 18
GURU HARUS BISA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS, KREATIF DAN MAMPU MEMECAHKAN
MASALAH

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	7	50.0%
B	Setuju	3	21.4%
C	Ragu-ragu		
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.18 dapat diketahui bahwa 50.0% guru menyatakan sangat setuju harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah, dan 21.4% guru menyatakan setuju harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah.

TABEL. IV. 19
GURU MAMPU MENYESUAIKAN DIRI TERHADAP
PERATURAN YANG ADA DISEKOLAH

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	-	-
B	Setuju	3	21.4%
C	Ragu-ragu	8	57.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.19 dapat diketahui bahwa 57.1% guru menyatakan setuju harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah, dan 21.4% guru menyatakan ragu-ragu harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah.

TABEL. IV. 20
GURU DALAM BERPENAMPILAN TIDAK MENGGUNAKAN
ASESORIS YANG BERLEBIHAN

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	5	35.7%
C	Ragu-ragu	5	35.7%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.20 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju dalam berpenampilan tidak menggunakan asesoris yang berlebihan, 37.5% guru menyatakan dan setuju dalam berpenampilan tidak menggunakan asesoris yang berlebihan, dan 35.7% guru menyatakan ragu-ragu dalam berpenampilan tidak menggunakan asesoris yang berlebihan.

TABEL. IV. 21
GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILANNYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	-	-
B	Setuju	10	71.4%
C	Ragu-ragu	4	28.6%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.21 dapat diketahui bahwa 71.4% guru menyatakan setuju harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah, dan 28.6% guru menyatakan ragu-ragu harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah.

TABEL. IV. 22
GURU DALAM BERINTERAKSI DENGAN SISWA
MENGGUNAKAN BAHASA YANG HALUS DAN MUDAH
DIMENGERTI OLEH SISWA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	8	57.1%
C	Ragu-ragu	2	14.3%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.22 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju dalam berinteraksi dengan siswa menggunakan bahasa yang halus dan mudah dimengerti oleh siswa, 57.1% guru menyatakan dan setuju dalam berinteraksi dengan siswa menggunakan bahasa yang halus dan mudah dimengerti oleh siswa, dan 14.3% guru menyatakan ragu-ragu dalam berinteraksi dengan siswa menggunakan bahasa yang halus dan mudah dimengerti oleh siswa.

TABEL. IV. 23
GURU TIDAK MENGGUNAKAN KATA-KATA KASAR KEPADA
SISWA YANG MELANGGAR PERATURAN SEKOLAH

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	6	42.9%
B	Setuju	6	42.9%
C	Ragu-ragu	2	14.3%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.23 dapat diketahui bahwa 42.9% guru menyatakan sangat setuju tidak menggunakan kata-kata kasar kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah, 42.9% guru menyatakan dan setuju tidak

menggunakan kata-kata kasar kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah, dan 14.3% guru menyatakan ragu-ragu tidak menggunakan kata-kata kasar kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan penyajian data di atas maka dapat dibuat persentase jawaban angket per item pernyataan sebagai berikut:

TABEL IV.24
REKAPITULASI PERSENTASE JAWABAN ANGKET VARIABEL X

No	Alternatif Jawaban										Total	
	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	P	F
1	10	71.4%	4	28.6%	-	-	-	-	-	-	14	100%
2	6	42.9%	8	57.1%	-	-	-	-	-	-	14	100%
3	-	-	11	78.6%	3	21.4	-	-	-	-	14	100%
4	1	7.1%	5	35.7%	8	57.1%	-	-	-	-	14	100%
5	2	14.3%	12	85.7%	-	-	-	-	-	-	14	100%
6	4	28.6%	9	64.3%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
7	5	35.7%	8	57.1%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
8	4	28.6%	8	57.1%	2	14.3%	-	-	-	-	14	100%
9	2	14.3%	8	57.1%	4	28.6%	-	-	-	-	14	100%
10	4	28.6%	9	64.3%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
11	6	42.9%	8	57.1%	-	-	-	-	-	-	14	100%
12	4	28.6%	8	57.1%	2	14.3%	-	-	-	-	14	100%
13	5	35.7%	7	50.00%	2	14.3%	-	-	-	-	14	100%
14	3	21.4%	7	50.00%	4	28.6%	-	-	-	-	14	100%
15	7	50.00%	7	50.00%	-	-	-	-	-	-	14	100%
16	3	21.4%	8	57.1%	3	21.4	-	-	-	-	14	100%
17	4	28.6%	5	35.7	5	35.7%	-	-	-	-	14	100%
18	-	-	10	71.4%	4	28.6%	-	-	-	-	14	100%
19	4	28.6%	8	57.1%	2	14.3%	-	-	-	-	14	100%
20	6	42.9%	6	42.9%	2	14.3%	-	-	-	-	14	100%
Jlh	80	571.60%	156	4648.30%	44	4551.4%	0	0.0%	0	0.0%	280	2000.%

Berdasarkan rekapitulasi angket tentang sertifikasi guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dapat diketahui bahwa:

Alternatif jawaban A sebanyak 80 (571.6 %)

Alternatif jawaban B sebanyak 156 (4648.30%)

Alternatif jawaban C sebanyak 44 (4551.40%)

Alternatif jawaban D sebanyak 0 (0.0 %)

Alternatif jawaban E sebanyak 0 (0.0 %)

Nilai Kumulatif angket tentang sertifikasi guru dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

Alternatif jawaban A sebanyak	80 x 5	= 400
Alternatif jawaban B sebanyak	156 x 4	= 624
Alternatif jawaban C sebanyak	44 x 3	= 132
Alternatif jawaban D sebanyak	0 x 2	= 0
Alternatif jawaban E sebanyak	0 x 1	= 0
	<hr/>	
	280	= 1156

Nilai kumulatif tentang sertifikasi guru adalah 1156 sedangkan nilai yang diharapkan adalah 1400 yang diperoleh dari $(280 \times 5 = 1400)$. Penentuan penelitian dicari dengan memasukkan ke dalam rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1156}{1400} \times 100\%$$

$$P = 82.5714\%$$

Angka yang sudah dipresentasikan tersebut, selanjutnya ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif sebagai berikut:

81 % - 100 % = Sangat baik/sangat tinggi

61 % - 80 % = Baik/tinggi

41 % - 60 % = Cukup Baik/sedang

21 % - 40 % = Tidak Baik/rendah

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik/rendah

Jadi, dengan melihat persentase tentang sertifikasi guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 82.57% tergolong ke dalam kategori sangat baik.

2. Data Kinerja Guru

Data tentang kinerja guru juga dikumpulkan melalui angket. Berikut ini akan disajikan rekapitulasi jawaban responden yang telah diberi bobot sebagai berikut:

TABEL. IV. 25
GURU DATANG TEPAT PADA WAKTU

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	10	71.4%
B	Setuju	3	21.4%
C	Ragu-ragu	1	7.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.25 dapat diketahui bahwa 71.4% guru menyatakan sangat setuju datang tepat pada waktu, 21.4% guru menyatakan dan setuju datang tepat pada waktu, dan 7.1% guru menyatakan ragu-ragu datang tepat pada waktu.

TABEL. IV. 26
GURU BERPENAMPILAN YANG MENARIK, RAPI DAN BERSIH

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	10	71.4%
B	Setuju	3	21.4
C	Ragu-ragu	1	7.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.26 dapat diketahui bahwa 71.4% guru menyatakan sangat setuju berpenampilan yang menarik, rapi dan bersih, 21.4% guru menyatakan dan setuju berpenampilan yang menarik, rapi dan bersih, dan 7.1% guru menyatakan ragu-ragu berpenampilan yang menarik, rapi dan bersih.

TABEL. IV. 27
GURU MAMPU MEMBUAT SUASANA DALAM KELAS
MENJADI NYAMAN

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	11	78.6%
B	Setuju	2	14.3%
C	Ragu-ragu	1	7.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.27 dapat diketahui bahwa 78.6% guru menyatakan sangat setuju mampu membuat suasana dalam kelas menjadi nyaman, 14.3% guru menyatakan dan setuju mampu membuat suasana dalam kelas menjadi nyaman, dan 7.1% guru menyatakan ragu-ragu mampu membuat suasana dalam kelas menjadi nyaman.

TABEL. IV. 28
GURU HARUS MENCIPTAKAN SITUASI SEHINGGA MATERI
PELAJARAN SELALU MENARIK DAN TIDAK MEMBOSANKAN
BAGI SISWA MENJADI NYAMAN

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	12	85.7%
B	Setuju	2	14.3%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.28 dapat diketahui bahwa 85.7% guru menyatakan sangat setuju harus menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan bagi siswa menjadi nyaman, dan 14.3% guru menyatakan setuju harus menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan bagi siswa menjadi nyaman.

TABEL. IV. 29
GURU MASUK KE DALAM KELAS UNTUK MEMULAI
PELAJARAN TEPAT PADA WAKTUNYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	7	50.0%
B	Setuju	7	50.0%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.29 dapat diketahui bahwa 85.7% guru menyatakan sangat setuju masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran tepat pada waktunya, dan 14.3% guru menyatakan setuju masuk ke dalam kelas untuk memulai pelajaran tepat pada waktunya.

TABEL. IV. 30
GURU SEBELUM MEMULAI PELAJARAN MEMPERHATIKAN
SISWA DAN KESELURUHAN ISI KELAS

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	8	57.1%
B	Setuju	6	42,9%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.30 dapat diketahui bahwa 57.1% guru menyatakan sangat setuju sebelum memulai pelajaran memperhatikan siswa dan keseluruhan isi kelas, dan 42,9% guru menyatakan setuju sebelum memulai pelajaran memperhatikan siswa dan keseluruhan isi kelas.

TABEL. IV. 31
GURU MAMPU MENGHUBUNGKAN MATERI PEMBELAJARAN
DENGAN CONTOH YANG MUDAH DI PAHAMI OLEH SISWA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	8	57.1%
B	Setuju	6	42,9%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.31 dapat diketahui bahwa 57.1% guru menyatakan sangat setuju mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan contoh yang mudah di pahami oleh siswa, dan 42,9% guru menyatakan setuju mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan contoh yang mudah di pahami oleh siswa.

TABEL. IV. 32
GURU MENYAMPAIKAN MATERI PEMBELAJARAN DENGAN
TEPAT

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	6	42,9%
B	Setuju	7	50.0%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	1	7.1
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.32 dapat diketahui bahwa 42,9% guru menyatakan sangat setuju menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat, 50.0% guru menyatakan setuju menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat, dan 7.1% guru menyatakan sangat tidak setuju menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat.

TABEL. IV. 33
GURU PADA AWAL PERTEMUAN MEMBUAT SILABUS DAN
MEMBERIKAN KEPADA SISWA UNTUK MEMPELAJARNYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	1	7.1%
B	Setuju	9	64.3%
C	Ragu-ragu	3	21.4%
D	Tidak setuju	1	7.1
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.33 dapat diketahui bahwa 7.1% guru menyatakan sangat setuju pada awal pertemuan membuat silabus dan memberikan kepada siswa untuk mempelajarinya, 64.3% guru menyatakan dan setuju pada awal pertemuan membuat silabus dan memberikan kepada siswa untuk mempelajarinya, 21.4% guru menyatakan tidak setuju pada awal

pertemuan membuat silabus dan memberikan kepada siswa untuk mempelajarinya dan 7.1% guru menyatakan tidak setuju menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat.

TABEL. IV. 34
GURU SELALU BERUPAYA MEMBANGKITKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DENGAN MEMBUAT MATERI PELAJARAN
SEBAGAI SESUATU HAL YANG MENARIK DAN BERGUNA
BAGI KEHIDUPAN SISWA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	7	50.0%
B	Setuju	7	50.0%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.34 dapat diketahui bahwa 42,9% guru menyatakan sangat setuju selalu berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pelajaran sebagai sesuatu hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan siswa, dan 50.0% guru menyatakan setuju selalu berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pelajaran sebagai sesuatu hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan siswa.

TABEL. IV. 35
GURU MEMULAI PELAJARAN YANG TIDAK DIKETAHUI DAN
DIPAHAMI OLEH SISWA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	2	14.3%
B	Setuju	7	50.0%
C	Ragu-ragu	2	14.3%
D	Tidak setuju	2	14.3%
E	Sangat tidak setuju	1	7.1%
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.35 dapat diketahui bahwa 14.3% guru menyatakan sangat setuju memulai pelajaran yang tidak diketahui dan dipahami oleh siswa, 50.0% guru menyatakan setuju memulai pelajaran yang tidak diketahui dan dipahami oleh siswa, 14.3% guru menyatakan ragu-ragu memulai pelajaran yang tidak diketahui dan dipahami oleh siswa, 14.3% guru menyatakan tidak setuju memulai pelajaran yang tidak diketahui dan dipahami oleh siswa dan 7.1% guru menyatakan sangat tidak setuju memulai pelajaran yang tidak diketahui dan dipahami oleh siswa.

TABEL. IV. 36
GURU MEMBERIKAN PEMAHAMAN YANG JELAS BAGI
SISWA YANG KURANG MENGETI PADA MATERI
PELAJARAN TERSEBUT

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	8	57.1%
B	Setuju	6	42.9%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.36 dapat diketahui bahwa 57.1% guru menyatakan sangat setuju memberikan pemahaman yang jelas bagi siswa yang kurang mengerti pada materi pelajaran tersebut, dan 42.9% guru menyatakan setuju memberikan pemahaman yang jelas bagi siswa yang kurang mengerti pada materi pelajaran tersebut.

TABEL. IV. 37
GURU MENGADAKAN EVALUASI ATAU PENILAIAN
TERHADAP SISWANYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	6	42.9%
B	Setuju	8	57.1%
C	Ragu-ragu	-	-
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.37 dapat diketahui bahwa 42.9% guru menyatakan sangat setuju mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap siswanya, dan 57.1% guru menyatakan setuju mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap siswanya.

TABEL. IV. 38
GURU HARUS BISA MEMAHAMI SIFAT YANG DIMILKI OLEH
PESERTA DIDIK

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	8	57.1%
B	Setuju	5	35.7%
C	Ragu-ragu	1	7.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.38 dapat diketahui bahwa 57.1% guru menyatakan sangat setuju harus bisa memahami sifat yang dimiliki oleh peserta didik, 35.7% guru menyatakan dan setuju harus bisa memahami sifat yang dimiliki oleh peserta didik, dan 7.1% guru menyatakan ragu-ragu harus bisa memahami sifat yang dimiliki oleh peserta didik.

TABEL. IV. 39
GURU HARUS BISA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS, KREATIF DAN MAMPU MEMECAHKAN
MASALAH

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	7	50.0%
B	Setuju	6	42.9%
C	Ragu-ragu	1	7.1%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.39 dapat diketahui bahwa 50.0% guru menyatakan sangat setuju harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah, 42.9% guru menyatakan dan setuju harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah, dan 7.1% guru menyatakan ragu-ragu harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah.

TABEL. IV. 40
GURU MAMPU MENGEMBANGKAN RUANGAN KELAS
SEBAGAI LINGKUNGAN BELAJAR YANG MENARIK

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	6	42.9%
C	Ragu-ragu	4	28.6%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.40 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju mampu mengembangkan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, 42.9% guru menyatakan dan setuju mampu

mengembangkan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, dan 28.6% guru menyatakan ragu-ragu mampu mengembangkan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.

TABEL. IV. 41
GURU DAPAT MEYAKINKAN SISWANYA AKAN KEGUNAAN
MATERI PELAJARAN BAGI KEHIDUPAN NYATA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	6	42.9%
C	Ragu-ragu	4	28.6%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.41 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju dapat meyakinkan siswanya akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata, 42.9% guru menyatakan dan setuju dapat meyakinkan siswanya akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata, dan 28.6% guru menyatakan ragu-ragu dapat meyakinkan siswanya akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata.

TABEL. IV. 42
GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILANNYA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	7	50.0%
B	Setuju	2	14.3%
C	Ragu-ragu	5	35.7%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.42 dapat diketahui bahwa 50.0% guru menyatakan sangat setuju memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya, 14.3% guru menyatakan dan setuju memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya, dan 35.7% guru menyatakan ragu-ragu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya.

TABEL. IV. 43
GURU MEMPUYAI SENSITIIVITAS YANG TINGGI UNTUK
MENGETAHUI APAKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN SUDAH
MEMBOSANKAN SISWA

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	4	28.6%
B	Setuju	6	42.9%
C	Ragu-ragu	4	28.6%
D	Tidak setuju	-	-
E	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.43 dapat diketahui bahwa 28.6% guru menyatakan sangat setuju mempunyai sensitiivitas yang tinggi untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah membosankan siswa, 42.9% guru menyatakan dan setuju mempunyai sensitiivitas yang tinggi untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah membosankan siswa, dan 28.6% guru menyatakan ragu-ragu mempunyai sensitiivitas yang tinggi untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah membosankan siswa.

TABEL. IV. 44
GURU MENGAITKAN PEMBELAJARAN DENGAN
PENGALAMAN SISWA SEHARI-HARI

Option	Aspek Yang Dinilai	F	P
A	Sangat setuju	1	7.1%
B	Setuju	7	50.0%
C	Ragu-ragu	4	28.6%
D	Tidak setuju	1	7.1%
E	Sangat tidak setuju	1	7.1%
	Jumlah	14	100%

Sumber: Data Olahan

Hasil tabel. IV.44 dapat diketahui bahwa 7.1% guru menyatakan sangat setuju mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari, 50.0% guru menyatakan setuju mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari, 28.6% guru menyatakan ragu-ragu mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari, 7.1% guru menyatakan tidak setuju mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari dan 7.1% guru menyatakan sangat tidak setuju mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari.

Berdasarkan penyajian data di atas maka dapat dibuat persentase jawaban angket per item pernyataan sebagai berikut

TABEL IV.45
REKAPITULASI PERSENTASE JAWABAN ANGKET VARIABEL
Y

No	Alternatif Jawaban										Total	
	A		B		C		D		E			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	P	F
1	10	71.4%	3	21.4%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
2	10	71.4%	3	21.4%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
3	11	78.6%	2	14.3%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
4	12	85.7%	2	14.3%	-	-	-	-	-	-	14	100%
5	7	50.0%	7	50.0%	-	-	-	-	-	-	14	100%
6	3	21.4%	10	71.4%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
7	8	57.1%	6	42.9%	-	-	-	-	-	-	14	100%
8	6	42.9%	7	50.0%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
9	1	7.1%	9	57.1%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
10	7	50.0%	7	50.0%	-	-	-	-	-	-	14	100%
11	2	14.3%	7	50.0%	2	14.3	2	14.3	1	7.1	14	100%
12	8	57.1%	6	42.9%	-	-	-	-	-	-	14	100%
13	6	42.9%	8	57.1%	-	-	-	-	-	-	14	100%
14	8	57.1%	5	35.7%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
15	7	50.00%	6	42.9%	1	7.1%	-	-	-	-	14	100%
16	4	28.6%	6	42.9%	4	28.6%	-	-	-	-	14	100%
17	4	28.6%	6	42.9%	4	28.6%	-	-	-	-	14	100%
18	7	50.00%	2	14.3%	5	35.7%	-	-	-	-	14	100%
19	4	28.6%	6	42.9%	4	28.6%	-	-	-	-	14	100%
20	1	7.1%	7	50.00%	4	28.6%	1	7.1%	1	7.1%	14	100%
Jlh	126	899.90%	115	814.40%	31	221.20%	3	21.4%	2	14.2%	280	2000.0%

Berdasarkan rekapitulasi angket tentang kinerja guru di SMA Negeri

1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dapat diketahui bahwa:

Alternatif jawaban A sebanyak 126 (6899.90 %)

Alternatif jawaban B sebanyak 115 (814.40%)

Alternatif jawaban C sebanyak 31 (221.20 %)

Alternatif jawaban D sebanyak 3 (21.40 %)

Alternatif jawaban E sebanyak 2 (14.20%)

Nilai Kumulatif angket tentang kinerja guru dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

Alternatif jawaban A sebanyak	126 x 5	= 830
Alternatif jawaban B sebanyak	115 x 4	= 460
Alternatif jawaban C sebanyak	31 x 3	= 93
Alternatif jawaban D sebanyak	3 x 2	= 6
Alternatif jawaban E sebanyak	2 x 1	= 2
	<hr/>	
	280	= 1391

Nilai kumulatif tentang kinerja guru adalah 1391, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 1400 yang diperoleh dari $(280 \times 5 = 1400)$. Penentuan penelitian dicari dengan memasukkan ke dalam rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1391}{1400} \times 100\%$$

$$P = 99.3571\%$$

Angka yang sudah dipresentasikan tersebut, selanjutnya ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif sebagai berikut:

81 % - 100 % = Sangat baik/sangat tinggi

61 % - 80 % = Baik/tinggi

41 % - 60 % = Cukup Baik/sedang

21 % - 40 % = Tidak Baik/rendah

0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik/rendah

Jadi, dengan melihat persentase tentang kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 99.3571 % tergolong ke dalam kategori sangat baik.

C. Analisis Data

Data di atas akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan yakni apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Kedua variabel dijadikan data statistik yang diurutkan dari jenjang paling rendah sampai kejenjang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang yang paling tinggi sampai yang paling rendah, bentuk kategori atau klasifikasi. Untuk analisis data penulis menggunakan rumus uji t, uji F dan korelasi linear sederhana. Uji statistik tersebut merupakan uji analisis parametrik sehingga data yang telah diperoleh harus memenuhi syarat untuk analisis tersebut:

1. Merubah Data Ordinal Menjadi Data Interval

Dalam memproses data, penulis menggunakan *michrosoft excel* dengan pedoman rumus sebagai berikut:

Standar deviasi (SD) = stdev

Mean (\bar{X}) = average

$$Ti = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{X})}{SD}$$

Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

TABEL IV.46
REKAPITULASI DATA ORDINAL KE INTERVAL

No	Variabel X		Variabel Y	
	ORDINAL	INTERVAL	ORDINAL	INTERVAL
1	70	29.3419	72	28.4780
2	79	44.1312	80	41.2318
3	85	53.9908	88	53.9856
4	86	55.6340	90	57.1740
5	87	57.2773	80	41.2318
6	89	60.5638	90	57.1740
7	85	53.9908	89	55.5798
8	86	55.6340	89	55.5798
9	88	58.9205	96	66.7393
10	88	58.9205	92	60.3624
11	82	49.0610	84	47.6087
12	83	50.7043	82	44.4202
13	76	39.2014	80	41.2318
14	72	32.6284	85	49.2029

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai analisis lebih lanjut. Pengujian uji normalitas distribusi ini menggunakan nilai *ratio skewness* dan *kurtosis* dengan kriteria ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila *ratio skewness* dan *ratio kurtosis* lebih kecil dari ± 2 berarti distribusi data normal.
- b. Bila *ratio skewness* dan *ratio kurtosis* lebih besar dari ± 2 berarti distribusi data tidak normal.¹

¹Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 42.

Dari analisis menggunakan program SPSS diperoleh sebagai berikut:

a. Variabel X

$$ratio\ skewness = \frac{nilai\ skewness}{standar\ error\ skewness} = -\frac{1.082}{0.597} = -1.812$$

$$ratio\ kurtosis = \frac{nilai\ kurtosis}{standar\ error\ kurtosis} = \frac{0.056}{1.154} = 0.048$$

b. Variabel Y

$$ratio\ skewness = \frac{nilai\ skewness}{standar\ error\ skewness} = -\frac{0.469}{0.597} \approx 0.786$$

$$ratio\ kurtosis = \frac{nilai\ kurtosis}{standar\ error\ kurtosis} = \frac{0.208}{1.154} = 1.180$$

Dengan demikian, data angket variabel X dan variabel Y adalah berdistribusi normal karena *ratio skewness* dan *ratio kurtosis* lebih kecil dari ± 2 atau berada pada rentang -2 sampai dengan +2. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk uji statistik parametrik dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis

hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha = Adanya pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru dengan kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Ho = Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru dengan kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Uji T

Membuat tabel penolong untuk menghitung koefisien korelasi

TABEL IV .47
TABEL PERHITUNGAN KELOMPOK DATA VARIABEL X
DAN VARIABEL Y

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	29.3419	28.478	860.9471	810.9965	835.5986
2	44.1312	41.2318	1947.563	1700.061	1819.609
3	53.9908	53.9856	2915.006	2914.445	2914.726
4	55.634	57.174	3095.142	3268.866	3180.818
5	57.2773	41.2318	3280.689	1700.061	2361.646
6	60.5638	57.174	3667.974	3268.866	3462.675
7	53.9908	55.5798	2915.006	3089.114	3000.798
8	55.634	55.5798	3095.142	3089.114	3092.127
9	58.9205	66.7393	3471.625	4454.134	3932.313
10	58.9205	60.3624	3471.625	3643.619	3556.583
11	49.061	47.6087	2406.982	2266.588	2335.73
12	50.7043	44.4202	2570.926	1973.154	2252.295
13	39.2014	41.2318	1536.75	1700.061	1616.344
14	32.6284	49.2029	1064.612	2420.925	1605.412
Statistik	$\sum X = 699.999$	$\sum Y = 700.0001$	$\sum X^2 = 36299.99$	$\sum Y^2 = 36300.01$	$\sum XY = 35966.67$
Jumlah	699.999	700.0001	36299.99	36300.01	35966.67

Mencari koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14(35966.67) - (699.999)(700.0001)}{\sqrt{\{14 \times 36299.99 - (699.99)^2\} \cdot \{14 \times 36300.01 - (700.00)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{503533.4 - 490000}{\sqrt{\{508199.9 - 489999.9\} \cdot \{508200.1 - 490000.1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13533.44}{\sqrt{18200.01 \times 18199.97}}$$

$$r_{xy} = \frac{13533.44}{\sqrt{331239523}}$$

$$r_{xy} = \frac{13533.44}{18199.99}$$

$$r_{xy} = 0.743596$$

Hasil perhitungan ini sama dengan menggunakan program SPSS (lihat lampiran 4)

- 1) Mencari besarnya kontribusi variabel x terhadap y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0.743596^2 \times 100\% = 55.2935\%$$

Artinya variabel sertifikasi guru memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 55.29% dan sisanya dipengaruhi variabel lain

- 2) Menguji signifikansi dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

$$t_{hitung} = \frac{0.743596\sqrt{14-2}}{\sqrt{1-0.743596^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.743596\sqrt{12}}{\sqrt{1-0.552935}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.743596 \times 3.464102}{\sqrt{0.447065}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2.575893}{0.668629}$$

$$t_{hitung} = 3.852499$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan dan $n = 14$, uji satu pihak;

$Dk = n-2 = 14-2 = 12$ diperoleh t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$ sebesar 1.782 dan $\alpha = 0.01$ sebesar 2.681

Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf $\alpha \approx 0.05$ maupun $\alpha \approx 0.01$ atau dapat ditulis $1.782 < 3.852499 > 2.681$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Ramabah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

b. Uji F

Pengujian Uji F atau uji linearitas data sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel perhitungan kelompok data variabel x dan variabel y

TABEL IV .48
TABEL PERHITUNGAN KELOMPOK DATA VARIABEL X
DAN VARIABEL Y

NO.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	29.3419	28.478	860.9471	810.9965	835.5986
2	44.1312	41.2318	1947.563	1700.061	1819.609
3	53.9908	53.9856	2915.006	2914.445	2914.726
4	55.634	57.174	3095.142	3268.866	3180.818
5	57.2773	41.2318	3280.689	1700.061	2361.646
6	60.5638	57.174	3667.974	3268.866	3462.675
7	53.9908	55.5798	2915.006	3089.114	3000.798
8	55.634	55.5798	3095.142	3089.114	3092.127
9	58.9205	66.7393	3471.625	4454.134	3932.313
10	58.9205	60.3624	3471.625	3643.619	3556.583
11	49.061	47.6087	2406.982	2266.588	2335.73
12	50.7043	44.4202	2570.926	1973.154	2252.295
13	39.2014	41.2318	1536.75	1700.061	1616.344
14	32.6284	49.2029	1064.612	2420.925	1605.412
Statistik	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
Jumlah	699.999	700.0001	36299.99	36300.01	35966.67

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{700.0001^2}{14} = 35000.01$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum xy - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$b = \frac{N(\sum X \cdot Y) - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{14 \times 35966.67 - 699.999 \times 700.0001}{14 \times 36299.99 - 699.999^2} = \frac{503533.4 \times 490000}{508199.9 \times 490000} = \frac{13533.44}{18200.01} = 0.743595$$

Maka:

$$JK_{reg(b/a)} = 0.743595 \times \left(35966.7 - \frac{699.999 \times 700.0001}{14} \right)$$

$$JK_{reg(b/a)} = 0.743595 \times \left(35966.7 - \frac{490000}{14} \right)$$

$$JK_{reg(b/a)} = 0.743595 \times 966.674$$

$$JK_{reg(b/a)} = 35000.01$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$JK_{res} = 36300.01 - 718.815 - 35000 = 581.1832$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$RJK_{reg(a)} = JK_{(a)} = 35000.01$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{(ba)} = 35000.01$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N-2} = \frac{581.1832}{12} = 48.43193$$

8) Menghitung uji nilai F

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{718.8146}{48.43193} = 14.84175$$

Hasil perhitungan ini sama dengan hasil perhitungan menggunakan program SPSS (lihat lampiran 4)

- 9) Menentukan titik dan daerah kritis. Nilai tabel F pada $\alpha = 0.05$ adalah $F_{(95\%) (1)(12)} = 4,75$

Karena nilai uji F > nilai tabel F, maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

c. Regresi Linear Sederhana

Adapun rumus yang digunakan adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dari perhitungan di atas diperoleh data perhitungan sebagai berikut:

$$\sum X = 699.999 \text{ sehingga } \bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{699.999}{14} = 49.99999$$

$$\sum Y = 700.0001 \text{ sehingga } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{700.0001}{14} = 50.00001$$

Dengan nilai koefisien b sebesar 0.743595

Sedangkan untuk mencari nilai koefisien a menggunakan rumus

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} = 50.00001 - (0.743595 \times 49.99999) = 12.82024$$

Jadi persamaan regresi linear y atas x adalah

$$Y = 12.82024 + 0.743595X$$

Hasil perhitungan ini sama dengan hasil perhitungan menggunakan program SPSS (lihat lampiran 4)

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linear dan menyatakan perubahan rata-rata variabel y untuk setiap perubahan variabel x sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Dari hasil perhitungan diperoleh $b = 0.743595$ bertanda positif, ini berarti: Setiap kali variabel x bertambah satu, maka variabel y bertambah 0.743595.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, uji f dan uji regresi linear sederhana yang telah dijelaskan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa secara parsial sertifikasi guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Hal ini berdasarkan perhitungan analisis data menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf $\alpha = 0.05$ maupun $\alpha = 0.01$ atau dapat ditulis $1.782 < 3.852499 > 2.681$ maka H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, dengan besar pengaruh 55.29% dan sisanya sebesar 44.71% dipengaruhi variabel lain dan berdasarkan uji F diperoleh nilai uji F > nilai tabel F, artinya ada pengaruh variabel x terhadap variabel y, serta berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear y atas x adalah $Y = 12.82024 + 0.743595X$, artinya untuk setiap perubahan variabel x sebesar satu unit dengan $b = 0.743595$ bertanda positif, ini berarti: Setiap kali variabel x bertambah satu, maka variabel y bertambah 0.743595.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Berikut ini ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan.

1. Guru sebaiknya tetap melakukan interaksi dan pembelajaran dikelas supaya siswa-siswi SMA Negeri 1 Rambah Hilir tetap aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru sebaiknya terampil ketika menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan siswa aktif saat pembelajaran.
3. Guru sebaiknya memperhatikan keadaan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Burhanuddin. 2008. *Perfomance Appraisal*. Jakarta: PT. Raja Gravindo.
- Arifin, Anwar. 2007. *Profil baru guru dan dosen Indonesia*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Cevich, John M. Ivan. Robet Konopaske. Michael T. Matteson. 2006. *Prilaku dan Manajemen Organisasi*, Jakarta: Ciracas
- Depdikbud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bari. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru*. [online] Available: [http://id.shovoong.com social sciences education](http://id.shovoong.com/social_sciences_education). [2 Oktober 2011]
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Hartono. 2008. *Statistik Untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2008. *SPSS 16.0 Analisis data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar. *Indikator-indikator Kinerja Guru*, [online] Available: <http://urayiskandar.blogspot.com/indikator-kinerja-guru>.2011. [2 Oktober 2011]
- Kamus Ilmu-ilmu Sosial*,1986 Jakarta: CV. Rajawali
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Resdakarya.
- Muhibbin Syah. *Pendidikan dan Pengembangan Kinerja Guru*, [online] Available: <http://uharsputra.wordpress.com>. [2 Oktober 2011]
- P. Siagian, Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sagala, Syaiful. *Sertifikasi Guru*, 2010. [online] Available: <http://sertifikasi-guru.org/uploads-/file/panduan.12> [2 Oktober 2011]
- Sisdiknas. 2006. UU RI No. 20 Tahun 2003
- Siswanto Sastrohadiwiryono. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta,
- Syafaruddin. 2008. *Efektifitas kebijakan pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto, Titik Triwulan Tutik, 2007. *Sertifikasi Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahjosumidjo. 2003. *Kepimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarno, J.B. Situmorang. 2008. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Yasin, Sulchan. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah